

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Profil Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam

1. Latar Belakang Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang berdiri pada tanggal 6 April 1970. Fakultas ini merupakan fakultas tertua di lingkungan UIN Walisongo Semarang. Ide pendirian Fakultas Dakwah dan Komunikasi diilhami oleh kenyataan bahwa di Jawa Tengah belum terdapat lembaga pendidikan tinggi Islam yang dapat melahirkan da'i-da'i profesional yang dapat memberikan bimbingan dan meningkatkan keimanan serta kualitas keagamaan masyarakat (Buku Panduan Akademik, 2013: 1).

Sebagaimana dimaklumi bahwa pada tahun 1960-an di Jawa Tengah dan daerah lainnya aktivitas dari kelompok atheis untuk mendangkalkan keimanan umat Islam sangat kuat. Untuk mengimbangi aktivitas tersebut maka umat Islam merasa perlu untuk membangun pendidikan tinggi yang mencetak kader pembimbing umat yang saat itu sangat dibutuhkan.

Pada perkembangannya, Fakultas Dakwah dan Komunikasi selalu berusaha menyesuaikan diri dengan perubahan dan tuntutan zaman. Seiring dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan akan munculnya da'i-da'i profesional, maka pada saat ini Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah membuka 4 (empat) jurusan yaitu:

- a. Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
- b. Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
- c. Manajemen Dakwah (MD)
- d. Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam merupakan jurusan maupun program studi yang berdiri pada tahun 1996 yang sebelumnya bernama BPM dan BPA di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Eksistensi resmi jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam ini ditetapkan berdasarkan pada Surat Keputusan Rektor UIN Walisongo Nomor: 33A Tahun 1996, tanggal 2 Oktober 1996 tentang Penyempurnaan/ Penataan/ Penyesuaian Nama-nama Jurusan Pada Fakultas di Lingkungan UIN Walisongo.

Selanjutnya perizinan pembukaan Program Studi/ Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam ini diajukan pada tahun 1999, dengan memperoleh izin dari Dirjen Pendis Nomor: E/54/199, tertanggal 25 Maret 1999. Sedangkan perpanjangan perizinan Program Studi/ Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam dilakukan lagi pada tahun 2009 dan memperoleh penetapannya melalui Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor: Dj.1/197/2009, tertanggal 14 April 2009 tentang Pemutihan Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi.

Perkembangan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang sampai sekarang (tahun 2013) telah beberapa kali diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional dan selalu memperoleh nilai A. Predikat akreditasi dengan nilai A dengan skor 373 (*cumlaude*) dapat

dipertahankan kembali untuk pengajuan akreditasi yang terakhir tahun 2011. Keputusan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan BAN-PT dengan Nomor: 048/BAN-PT/Ak-XIII/S.1/II/2011, tertanggal 7 Januari 2011. Surat Keputusan tersebut berlaku sampai dengan tanggal 7 Januari 2016. Pada perkembangan berikutnya ke depan BPI berubah menjadi BKI (SK PMA 2012) (Buku Panduan Akademik, 2013: 2).

Jurusan BPI adalah unit pelaksana akademik pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang melaksanakan pendidikan akademik atau profesi Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Jurusan mempunyai tugas menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing tinggi dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam dengan konsentrasi Penyuluh Sosial, Bimbingan Rohani Pasien serta Bimbingan dan Konseling Sekolah.

2. Letak Geografis Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Kampus 3

Sebelah timur : perumahan Ringi sari
Sebelah selatan : perumahan Tanjungsari
Sebelah barat : persawahan
Sebelah utara : perumahan Bank Niaga

3. Sarana dan Prasarana Fakultas Dakwah dan Komunikasi

- a. Ruang dekan dan ruang dosen
- b. Ruang kuliah
- c. Laboratorium dakwah
- d. Perpustakaan
- e. Pusat kegiatan mahasiswa

f. Radio MBS FM

g. Mushola

4. Visi, Misi dan Tujuan

Visi jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam adalah unggul dan kompetitif dalam pendidikan, pengembangan dan penerapan ilmu dakwah di bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam (Buku Panduan Akademik, 2013: 5).

Misi jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam adalah: pertama, menyelenggarakan pendidikan ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang dialogis, partisipatoris, humanis dan egaliter. Kedua, mengembangkan ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner. Ketiga, menerapkan ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam secara kritis, kreatif dan inovatif (Buku Panduan Akademik, 2013: 5).

Berkaitan dengan misi jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, maka tujuan yang ingin dicapai adalah pertama, menghasilkan sarjana ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang beriman, bertakwa, profesional serta berdedikasi tinggi. Kedua, menghasilkan produk riset ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam kontemporer dan aplikatif. Ketiga, mengembangkan dan menyebarluaskan dakwah Islam untuk menyelesaikan problem kemanusiaan dan keagamaan berbasis bimbingan dan konseling Islam.

5. Profil Lulusan

Berdasarkan naskah akademik, profil utama lulusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam dapat diklasifikasikan menjadi tiga bidang profesi yaitu pertama, profesi utama sebagai

pembimbing, konselor dan terapis Islam bagi masalah-masalah psikis, kejiwaan, sosial dan mental-spiritual yang dialami oleh individu, keluarga, dan kelompok kecil (terbatas) dari masyarakat (umat) Islam. Kedua, profesi sebagai penyuluh agama bagi persoalan-persoalan sosial-keagamaan yang ada dalam masyarakat Islam. Ketiga, profesi yang terkait dengan kompetensi fakultatif, yakni sebagai da'i, penceramah, atau muballigh, yang bertugas menyampaikan ajaran Islam ke tengah-tengah masyarakat dalam skala mikro atau mezzo (mikro dan makro) (Buku Panduan Akademik, 2013: 11).

6. Kurikulum

Menurut buku panduan akademik, kurikulum Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Kurikulum disusun mengacu pada standar kompetensi lulusan yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Kurikulum program studi terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum institusional.

Kurikulum inti merupakan kelompok bahan kajian yang dikembangkan berdasarkan standar nasional, sedangkan kurikulum institusional merupakan kelompok bahan kajian yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi yang ditetapkan oleh UIN Walisongo. Kurikulum institusional dikembangkan berdasarkan standar kompetensi yang terdiri dari 3 (tiga) konsentrasi yaitu

konsentrasi Bimbingan Rohani Pasien, Penyuluh Sosial Islam dan Bimbingan dan Konseling Sekolah. Adapun struktur kurikulum jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Tahun 2012 sebagaimana diatur dalam SK Rektor Nomor 21 Tahun 2010 tentang Kurikulum Kompetensi Dasar dan Utama Program Sarjana (S.1) UIN Walisongo Semarang (Buku Panduan Akademik, 2013: 13).

B. Daftar Mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam Angkatan 2013

Mahasiswa jurusan bimbingan dan penyuluhan islam angkatan 2013 berjumlah 120 mahasiswa.

Tabel 11
Daftar Mahasiswa BPI Angkatan 2013

No.	NAMA	No.	NAMA
1.	Neni Nur Fajriyah	61.	Susiana
2.	Desi Sulung	62.	Umi Fauziah
3.	Laeli Rachmawati	63.	Ahmad Sarofi
4.	Khaerunnisa	64.	Nurul Musdiana
5.	Novia Lestari	65.	Afidatul Rif'ah
6.	Ridho Ardantia F.	66.	Rofiul Laeli
7.	Astuti	67.	Linda Widhiyanti
8.	Ainun Fadlilah	68.	Arief Budiartman
9.	Moh. Aghil Zainun	69.	Qonaah Anggun S.
10.	Diana Naelil M.	70.	Nabila Banafsaj
11.	Anichatul Jannah	71.	Irodatum Makhsusoh
12.	Nida Fitria	72.	Afni Sofia R.
13.	Nur Laily S.	73.	Hayati Mardiyah
14.	Fatchul Mujib	74.	Muhammad Romin
15.	Machsun	75.	Nur Khayyu L.
16.	Eva Yuni Astika	76.	Muhammad Santoso
17.	Mukaromah	77.	Rizky Dwi Riyanti
18.	Septi Fella Suffah	78.	Nurul Atikah
19.	Renita Dewi	79.	Ade Sucipto

No.	NAMA	No.	NAMA
20.	Syamsul Ma'arif	80.	Nikmatur Rosidah
21.	Ratri Setiya Devi	81.	Nani Rahayu
22.	Yuni Mustika sari	82.	Wisda Amelia S. M.
23.	Rifqi Hulli Fahmi	83.	Hibatul Wafiroh
24.	Muhammad 'Ainun	84.	M. Rifli Atfa
25.	Siti Muffatakhhah	85.	Rizky Ida Pariyani
26.	Nila Afitri N.	86.	Saefudin
27.	Zulfi Trianingsih	87.	Neili Lutfida
28.	Irfan Fahmi S.	88.	Ana Fitriana
29.	Wahidaturrohamah	89.	Retta Oviana
30.	Fattahul Alim	90.	Syaiful Umam
31.	Linda Widyana	91.	Sri Indah Wardani
32.	Muhammad Sholikin	92.	Shadiqul Amin
33.	Nasywa Syahida	93.	Arina Nurul Ilma
34.	Rina Wati	94.	Suryani Dwi Dayanti
35.	Eka Widya A.	95.	Mela Kifti Rizky
36.	Zuhrotunisa	96.	Ahmad Sugiarto
37.	Nida Rizki F.	97.	Syafa'atun Aena
38.	Anis Rimalatri	98.	Intan Nurul Azimah
39.	Nur Dina Salma	99.	Naely Soraya
40.	Diniatul Aliah	100.	M. Mustofa Kamal
41.	Putri Diah P.	101.	Eri Yulianti
42.	Rizqi Apriliyani	102.	Abdul Khotib
43.	Lutfi Aulia Rahman	103.	Ulin Nuhayati
44.	Ita Nur Akhadiyahati	104.	Nurul Hidayah
45.	Amal Hayati	105.	Nafisatun Nikmah
46.	Kurniasari Wijayati	106.	Simpatik Nudia P.
47.	Iskandar ashari	107.	Zulfatunni'mah
48.	Ayu Bawafi A.	108.	Nurul Hanifah
49.	Alfi Taufiqur R.	109.	Fina Muflliq K. N.
50.	Chusnul Aflah	110.	Nerika Dina S.
51.	Ucha Amalia	111.	M. Khandziq M.
52.	Fitriya	112.	Ahmad Syarif H.
53.	Rizki Novitasari	113.	Fitria Rosmadina
54.	Fatmala Eva Saroh	114.	Cheppy Nurcahya
55.	Shella Yulia R.	115.	Nailiya Zulfa

No.	NAMA	No.	NAMA
56.	Ika Ikhtiarisanti	116.	Ahmad Fikry D.
57.	Yuma Rizqiyani	117.	Lukman Hakim
58.	Mahmudatus S.	118.	Verga Puspa Dewi
59.	Dwi Ajar Nurjayanti	119.	Ririn Dwi Ariyani
60.	Widi Aprilia	120.	Siti Mutazihul H.